

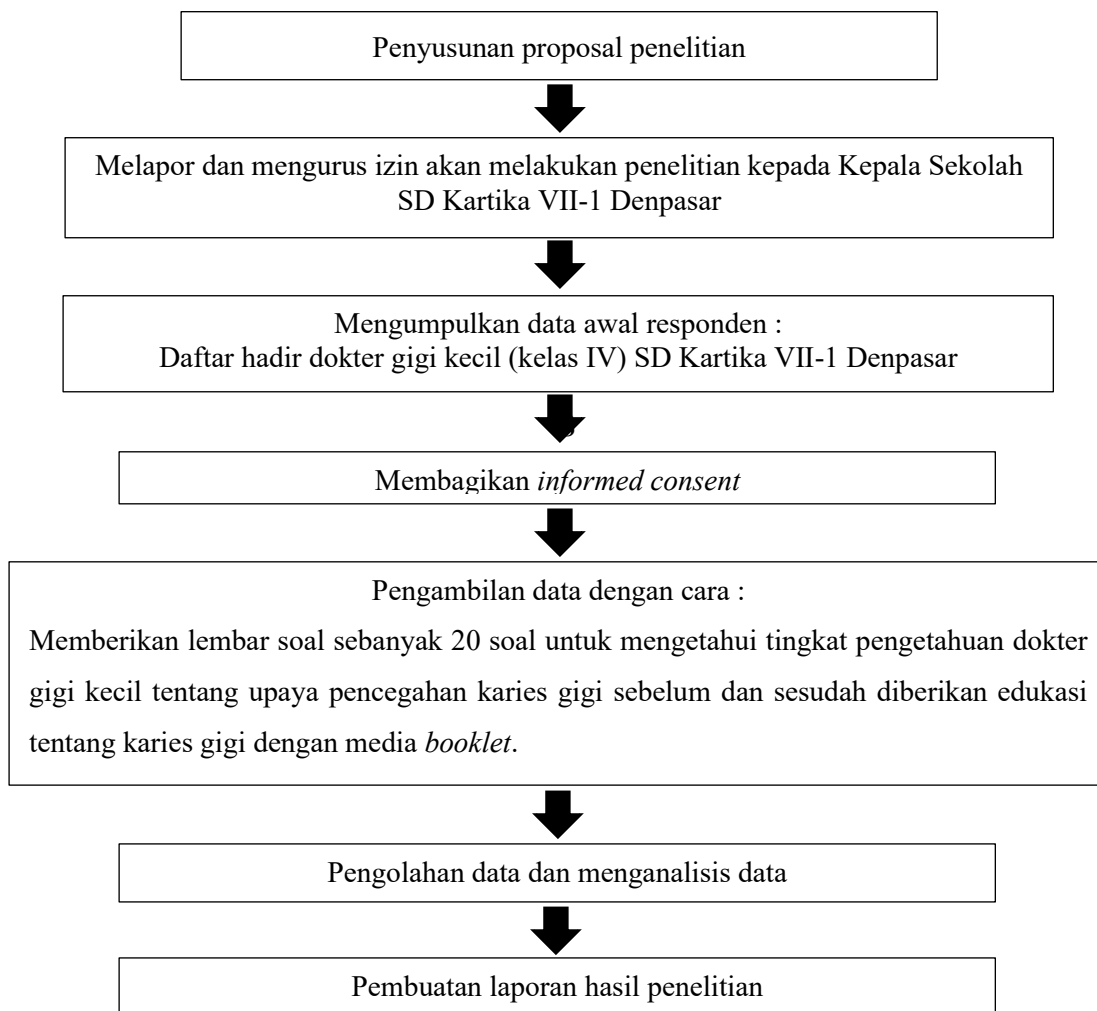
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Carsel (2018), Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif berupaya menggambarkan atau menjelaskan keadaan tertentu secara objektif berdasarkan fakta yang berlaku.

B. Alur Penelitian



Gambar 4. 1. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Kartika VII-1 Denpasar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan bulan April 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengetahuan dokter gigi kecil tentang upaya pencegahan karies gigi sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang karies gigi dengan media *booklet*.

2. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokter gigi kecil di SD Kartika VII-1 Denpasar yang berjumlah 39.

3. Sampel penelitian

Jumlah sampel pada penelitian ini tidak sesuai dengan rencana, dimana perencanaan awal mencakup sebanyak 39 sampel/responden namun saat pengambilan data hanya mencakup 35 sampel/responden. Berkurangnya jumlah sampel/responden tersebut terjadi karena adanya mutasi sampel/responden ke sekolah lain dikarenakan mengikuti perpindahan dinas orangtua, yaitu sebanyak 4 sampel/responden yang berperan sebagai dokter gigi kecil di SD Kartika VII-1 Denpasar yang beralamat di Jl. Taman Kanak-Kanak No. 1. Denpasar, dengan kategori inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kategori inklusi :

- 1) Seluruh dokter gigi kecil yang hadir saat penelitian berlangsung.
- 2) Dokter gigi kecil yang bersedia menjadi responden.

b. Kategori eksklusi :

- 1) Dokter gigi kecil yang tidak hadir saat penelitian.
- 2) Dokter gigi kecil yang tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis dan data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan melaksanakan tes untuk menilai tingkat pengetahuan dokter gigi kecil mengenai upaya pencegahan karies gigi, baik sebelum maupun sesudah diberikan edukasi tentang karies gigi dengan menggunakan media *booklet*. Adapun data sekunder diperoleh dari daftar nama dokter gigi kecil yang berasal dari SD Kartika VII-1 Denpasar.

2. Cara pengumpulan data

Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini seluruhnya diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sampel. Sebelum pengumpulan data dilaksanakan, peneliti menjelaskan maksud penelitian dan memberikan formulir persetujuan kepada orang tua atau wali siswa sebagai bukti persetujuan partisipasi anak mereka. Setelah lembar persetujuan terinformasi diisi, peneliti membagikan lembar pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan dokter gigi kecil mengenai upaya pencegahan karies gigi, baik sebelum maupun sesudah pemberian edukasi menggunakan media buku cetak.

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya diatur dalam bentuk berkas data, lalu dilakukan proses mengolah dan menganalisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pengetahuan dokter gigi kecil tentang upaya pencegahan karies gigi sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang karies gigi dengan media *booklet*, data diperoleh dengan memberikan 20 soal yang masing-masing memiliki 4 pilihan jawaban. Setiap soal dikerjakan dalam waktu 1. menit, sehingga dokter gigi kecil diberikan waktu selama 20. menit untuk mengerjakan seluruh pertanyaan. Soal yang diberikan terkait pengetahuan dokter gigi kecil tentang upaya pencegahan karies gigi sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang karies gigi dengan media *booklet* diadopsi dari Ningtias. (2023).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan secara manual melalui beberapa langkah-langkah sebagai berikut :

- a. *Editing* adalah memeriksa hasil tes/lembar soal
- b. *Coding* adalah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode seperti dibawah ini :
 - 1) Jawaban benar : 1
 - 2) Jawaban salah : 0
- c. *Tabulating* adalah memasukan data yang telah dicoding ke dalam tabel induk

2. Analisis data

Setelah data terkumpul dan dikelompokkan menurut jenisnya, dilakukan analisis statistik dengan menghitung frekuensi, rata-rata, dan modus dari seluruh data yang berhasil dikumpulkan, sebagai berikut :

a. Frekuensi dokter gigi kecil dengan tingkat pengetahuan kategori baik, cukup, kurang.

1) Frekuensi pengetahuan dokter gigi kecil tentang upaya pencegahan karies gigi sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang karies gigi dengan kategori baik.

$$\Sigma = \frac{\text{Responden yang memiliki pengetahuan baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

2) Frekuensi pengetahuan dokter gigi kecil tentang upaya pencegahan karies gigi sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang karies gigi dengan kategori cukup.

$$\Sigma = \frac{\text{Responden yang memiliki pengetahuan cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

3) Frekuensi pengetahuan dokter gigi kecil tentang upaya pencegahan karies gigi sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang karies gigi dengan kategori kurang.

$$\Sigma = \frac{\text{Responden yang memiliki pengetahuan kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

b. Rata-rata pengetahuan dokter gigi kecil tentang upaya pencegahan karies gigi sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang karies gigi

$$\Sigma = \frac{\text{nilai pengetahuan dokter gigi kecil tentang upaya pencegahan karies gigi}}{\text{Responden}}$$

c. Modus merupakan nilai yang sering muncul (Rahayu dkk., 2024).

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika yang berlaku dalam penelitian. Penerapan etika meliputi seluruh tahapan penelitian, dari pengembangan proposal hingga publikasi hasil penelitian (Carsel, 2018).

1. Persetujuan (*informed consent*)

Pengumpulan data atau wawancara hanya dapat dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin dari responden. Sebelum penelitian dimulai, peneliti memberikan formulir persetujuan (*informed consent*) kepada peserta agar dibaca dan dipahami, lalu ditandatangani sebagai bukti persetujuan partisipasi dalam penelitian. Peneliti tidak boleh memaksa orang yang tidak ingin diwawancara dan harus menghormati keputusan mereka. Responden memiliki hak untuk ikut serta atau berhenti dari penelitian kapan saja.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Prinsip etika penelitian mewajibkan peneliti untuk menerapkan *anonymity*, yaitu tidak mencantumkan nama responden dalam laporan hasil penelitian. Responden hanya diminta menuliskan inisial mereka, dan setiap kuesioner yang telah diisi diberi kode angka agar identitas responden tidak dapat dilacak. Jika penelitian ini diterbitkan, informasi yang bisa mengidentifikasi responden tidak akan dibagikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Arti dari prinsip ini adalah tidak membagikan identitas serta semua data atau informasi yang terkait dengan responden kepada pihak ketiga manapun. Peneliti wajib menyimpan data di tempat yang aman dan tidak bisa dicapai oleh orang lain. Setelah penelitian selesai, peneliti harus menghilangkan semua informasi yang telah dikumpulkan.